

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat seiring dengan adanya kebutuhan dari aktivitas bisnis. Hal ini disebabkan semakin kompleks dan semakin banyak transaksi yang harus ditangani oleh perusahaan, sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut harus dapat selalu memiliki informasi yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi tersebut, maka kebutuhan teknologi komputerisasi diharapkan diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data menjadi semakin baik, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna (Roossari, 2013). Salah satu kegiatan teknologi yang dapat dikembangkan yaitu dalam pengajuan pengisian minyak kapal pada PT Mutiara Ferindo Internusa.

PT Mutiara Ferindo Internusa merupakan anak cabang dari Atosim Lampung Pelayaran yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 88 J, Bandar Lampung. Bidang kerja Perusahaan adalah Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan kapal penumpang, PT Mutiara Ferindo Internusa memiliki rute Panjang-Tj Priok terdapat 8 kapal, Bakauheni-Merak 4 Kapal, Jakarta 3 Kapal, dan menambah 3 kapal untuk melayani *Short Sea Shipping*. Proses pengolahan data pengajuan pengisian minyak kapal pada PT Mutiara Ferindo Internusa masih dilakukan dengan cara dicatat kedalam Bon Permintaan Barang Kapal (BPBK) dan yang nantinya akan diserahkan oleh pihak Pimpinan untuk disetujui, berdasarkan formulir maka akan dibuatkan laporan menggunakan aplikasi *spread sheet*. Kendala pada pengolahan data pengisian minyak kapal pada PT Mutiara Ferindo

Internusa yaitu lama dalam perekapan laporan dikarenakan pengerjaan dilakukan dua kali, sering terjadi redudansi BPBK dalam permintaan pengisian minyak yang diminta kapal. Kehilangan serta kerusakan BPBK sehingga tidak ada *backup* data, dan belum terdapat laporan biaya permintaan secara priode. Begitupun dalam penyerahan berkas dari kapal ke kantor memerlukan waktu kurang lebih 30 menit. Dampak dari kendala ini terjadinya kelambatan dalam pengolahan data pengisian minyak kapal.

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data pengajuan pengisian minyak kapal pada PT Mutiara Ferindo Internusa maka akan dibuat sistem informasi pengajuan pengisian minyak kapal secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Dreamwever* dan *MySQL* sebagai *dataAdmine* pada pengisian minyak kapal untuk mendata dan mengelolah data biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan. Diharapkan menghasilkan informasi dan laporan yang dibutuhkan oleh pengisian minyak kapal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengelola data pengajuan pengisian minyak kapal pada pengisian minyak kapal agar dapat menghasilkan laporan secara priode ?
2. Bagaimana mengatasi kerusakan dan kehilangan laporan pada pengisian minyak kapal ?
3. Bagaimana mempermudah dalam penyerahan berkas kapal ke kantor ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Data yang dikelola yaitu data pengajuan pengisian minyak kapal.
2. Sistem yang dibangun menggunakan metode pengembangan sistem *extreme programming*

3. *User* dalam pengelolaan data biaya permintaan adalah admin kapal, bagian logistik, dan pimpinan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengelola data pengajuan pengisian minyak kapal pada pada pengisian minyak kapal.
2. Membangun sistem aplikasi untuk membantu proses pengolahan data pengajuan pengisian minyak kapal pada pengisian minyak kapal.
3. Mempermudah dalam penyerahan berkas ke kantor.

#### **1.5 Manfaat Yang Diharapkan**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagi pengisian minyak kapal dapat dijadikan membantu penyelesaian masalah untuk membuat keputusan bagi perusahaan, khususnya mengenai sistem pengolahan data pengajuan pengisian minyak kapal.
2. Dengan adanya sistem secara *online* untuk pengolahan data pengajuan pengisian minyak kapal maka dapat mempermudah perusahaan dalam pengolahan data pengajuan pengisian minyak kapal.